

RINGKASAN

Ilham Fajar Aryadi. Identifikasi dan Prevalensi Cacing Ektoparasit Bawal Bintang (*Trachinotus blochii*) dengan Ukuran yang Berbeda pada Keramba Jaring Apung di Balai Perikanan Budidaya Laut, Sekotong Lombok. Dosen Pembimbing Utama Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA dan Dosen Pembimbing Serta Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si

Ikan bawal bintang (*Trachinotus blochii*) merupakan komoditas baru yang menjadi unggulan perikanan budidaya laut dalam usaha pengembangan melalui kegiatan *Demonstration Farm (Demfarm)*. Produksi benih ikan bawal bintang mengalami peningkatan dari 290.000 ekor hingga mencapai 396.820.000 ekor. Meningkatnya permintaan pasar internasional mendorong kegiatan budidaya ikan bawal bintang di keramba jaring apung untuk menjaga ketersediaan stok ikan. Hambatan yang dialami dalam proses budidaya yaitu adanya mikroorganisme patogen yang mengganggu keberlangsungan budidaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis spesies dan prevalensi cacing ektoparasit yang menginfestasi bawal bintang (*Trachinotus blochii*) pada ukuran 3-10 cm dan ukuran 20-30 cm di keramba jaring apung Balai Perikanan Budidaya Laut, Sekotong Lombok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Parameter utama yang diamati merupakan jenis spesies cacing ektoparasit dan prevalensi terhadap ukuran yang berbeda. Parameter pendukung adalah kualitas air pada keramba jaring apung meliputi suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas dan amonia.

Cacing ektoparasit yang ditemukan menginfestasi ikan bawal bintang (*Trachinotus blochii*) adalah *Neobenedenia girellae* yang ditemukan pada permukaan tubuh, sirip dan mata. Prevalensi cacing ektoparasit ikan bawal bintang termasuk dalam kategori *Often* pada ikan berukuran 3-10 cm sebesar 15% dan pada ikan berukuran 20-30 cm sebesar 45,84% yang termasuk dalam kategori *Commonly*. Prevalensi cacing ektoparasit ikan bawal bintang ukuran 3-10 cm dan ukuran 20-30 cm tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

SUMMARY

Ilham Fajar Aryadi. Identification and Prevalence of Ectoparasites Helminths on Silver Pompano (*Trachinotus blochii*) in Different Size on Floating Net Cages at Centre of Mariculture, Sekotong Lombok. Main Lecturer Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA and Supervisor Lecturer Dr. Hj. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si

Silver pompano (*Trachinotus blochii*) is a new commodity which becomes main export fisheries products and currently is developed by applying the Demonstration Farm (Demfarm). The production of Silver pompano was increase from 290,000 to 396,820,000. The increasing demand of international markets encourage the cultivation of silver pompano in floating net cages to maintain the availability of fish stocks. Therefore, in Pompano's cultivation, one of the main problems in the sustainability production was diseases that disturb the production of cultivation due to infection of pathogenic microorganisms.

This study aims to identify the species and the prevalence of ectoparasitic helminths that infests the pompano of 3-10 cm and 20-30 cm in the floating net cage at centre of mariculture (BPBL) Sekotong Lombok. The method used in this research is survey method. Sampling was done by purposive sampling method.

The main parameters observed in this study is species of ectoparasite and prevalence on different size pompano. Supporting parameters in this study are the water quality in floating net cages system include temperature, pH, dissolved oxygen, salinity, nitrite and ammonia.

The results showed those helminth ectoparasite that infested silver pompano are *Neobenedenia girellae* was recovered from the body surface, fins and eyes. The prevalence of Pompano ectoparasite helminths that was (often) category of fish on 3-10 cm by 15% and the category (commonly) on 20-30 cm by 45.84%. Prevalence of helmith ectoparasit at different sizes showed no significant difference ($p > 0.05$).